

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab III dan dilihat dari semua perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Analisis Industri Perusahaan

Berdasarkan analisis industri yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya, dari lima kondisi yang dianalisis, ada tiga kondisi yang bisa merugikan perusahaan yaitu persaingan industri perhotelan seiring berjalannya waktu semakin tinggi, terdapat berbagai produk substitusi, dan daya tawar pembeli yang tinggi. Pada waktu yang bersamaan, terdapat satu kondisi yang menguntungkan Perusahaan. Kondisi tersebut adalah Perusahaan tidak terikat kontrak dengan pemasok manapun dan kondisi hambatan bagi pendatang baru. Hal ini diakibatkan dari faktor-faktor yang memang sudah ada dan ditambah lagi oleh dampak pandemi Covid-19. Mengakibatkan semakin tertekannya kondisi perusahaan yang akhirnya mempengaruhi aktivitas atau kondisi operasional perusahaan yang juga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan juga pada akhirnya.

2) Analisis Keuangan Perusahaan

Hasil terkait perhitungan analisis keuangan perusahaan, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a. Dalam mengevaluasi likuiditas perusahaan penulis menggunakan instrumen alat bantu berupa *Current Ratio*, *Acid Test Ratio*, *Average Collection Period*, dan *Account Receivable Turnover*. Berdasarkan berbagai perhitungan yang dilakukan pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya secara tepat waktu menurun dari tanggal 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2020. Penurunan likuiditas ini tentunya berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19.
- b. Penulis menggunakan instrument alat bantu berupa *Debt Ratio* dan *Times Interest Earned* dalam menganalisis rasio struktur modal perusahaan. Berdasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tergolong tidak baik. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian sebelum pajak dan bertambahnya beban lainnya. *Debt Ratio* perusahaan memang mengalami kenaikan tapi itu bukan disebabkan karena adanya penjualan namun karena bertambahnya jumlah liabilitas perusahaan sebesar 20%.
- c. Untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset guna memperoleh penjualan penulis menggunakan instrument alat bantu berupa *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*. Berdasarkan perhitungan pada perhitungan yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efektif dari tanggal 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2020 mengalami penurunan.

Penurunan kinerja ini juga tentunya berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19.

- d. Penulis menggunakan instrument alat bantu berupa *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam meraih keuntungan dari pendapatannya. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mulai dari tanggal 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2020 kemampuan perusahaan mengalami penurunan.

3) Perbandingan Antara perusahaan dengan perusahaan *peer*

Kesimpulan yang didapat terkait perbandingan antara kinerja perusahaan dengan perusahaan *peer*, antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Dalam aspek likuiditas, *Current Ratio* dan *Average Collection Period* perusahaan berada dibawah rata-rata perusahaan *peer*, namun pada bagian *Acid Test Ratio*, *Account Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* likuiditas perusahaan berada di atas rata- rata perusahaan *peer*.
- b. Dalam aspek struktur modal, pada *Debt Ratio* persentase yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan *peer*, dan juga mengalami kenaikan pada 2020, namun ini bukan kenaikan yang baik karena diakibatkan oleh bertambahnya liabilitas perusahaan. Pada *Time Interest Earned* di tahun 2019 perusahaan memiliki rasio yang positif dibandingkan dengan perusahaan *peer*, namun pada 2020 perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar sehingga berada di bawah rata-rata perusahaan *peer*.

- c. Dalam aspek efisiensi penggunaan aset, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik dibandingkan rata-rata kinerja perusahaan *peer*. baik sebelum pandemi pada 31 Desember 2019 dan pada masa pandemi 31 Desember 2020 kinerja perusahaan berada dibawah rata-rata perusahaan *peer*.
- d. Dalam aspek profitabilitas, dapat disimpulkan kinerja perusahaan masih di bawah rata-rata perusahaan *peer*. namun pada *Gross Profit Margin* hanya ada selisih yang cukup kecil yang masih bisa dibandingkan.